HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEGERI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURFAIZAH SAHIR
921842020003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEGERI

Atas Nama Saudari :

Nama : Nurfaizah Sahir
NIM : 921842020003
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminar hasil:

Pangkajene, 25 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	**Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A.Zam Immanwan Alam, S.H.,M.H.	**Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	:	Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.	(.....)
Penguji	:	1. Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	:	1. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

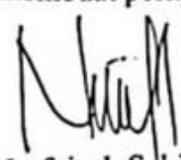
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurfaizah Sahir
NPM	: 921842020003
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEGERI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Nurfaizah Sahir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

MOTTO

"Memulai dengan penuh keyakinan Menjalankan dengan penuh keikhlasan, Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan."

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sturadara."

“Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang lebih besar.” – Nelson Mandela

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'." (QS. Al-Baqarah: 286)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

ABSTRAK

NURFAIZAH SAHIR, 2025. Hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri. Dibimbing oleh Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara *Self Confidence* (kepercayaan diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri terhadap kemampuan) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Segeri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental, yaitu korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling kelas VII Ki Hajar Dewantara yang menunjukkan karakteristik *self confidence* dan *self efficacy* yang konsisten, mencakup representasi dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Jumlah responden sebanyak 31 siswa kelas VII Ki Hajar Dewantara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket *Self Confidence*, angket *Self Efficacy*, dan nilai rapor siswa pada mata pelajaran matematika. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Self Confidence* dengan hasil belajar matematika siswa. dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Demikian pula, *Self Efficacy* juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Lebih lanjut, hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Self Confidence* dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 74,6%. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut memegang peran penting dalam pencapaian akademik siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *Self Confidence* dan *Self Efficacy* siswa perlu dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun melalui program pendampingan psikologis di sekolah.

Kata Kunci:
Self Confidence, Self Efficacy, Hasil Belajar Matematika, Siswa SMP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan Skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara *Self Confidence* Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Segeri". Skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing pertama dan Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari Skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 6 Juli 2025

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Pustaka 10

B. Penelitian Relevan 33

C. Kerangka Pikir 36

D. Hipotesis 38

BAB III METODE PENELITIAN 60

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 60

B. Variabel dan Desain Penelitian 61

C. Tahap–Tahap Penelitian 63

D. Definisi Operasional Variabel 66

E. Lokasi dan Waktu Penelitian 67

F. Populasi dan Sampel 67

G. Instrumen Penelitian 69

H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 71

I. Teknik Analisis Data 76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 80
A. Hasil Penelitian 80
B. Pembahasan 96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 104

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman tabel
Tabel 2. 1	Ciri - Ciri Self Confidence	13
Tabel 3. 1	Sampel Kelas VII Ki Hajar Dewantara	69
Tabel 4. 1	Deskriptif Statistik Self Confidence (X1)	80
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Self Confidence (X1)	81
Tabel 4. 3	Deskriptif Statistik Self Efficacy (X2)	82
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Self Efficacy (X2)	82
Tabel 4. 5	Deskriptif Statistik Hasil Belajar Siswa (Y)	83
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Siswa (Y)	83
Tabel 4. 7	Uji Normalitas Variabel Self Confidence(X1)	85
Tabel 4. 8	Uji Normalitas Variabel Self Efficacy(X2)	86
Tabel 4. 9	Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa(Y)	88
Tabel 4. 10	Uji Linearitas Variabel Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	90
Tabel 4. 11	Uji Linearitas Variabel Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	91
Tabel 4. 12	Uji Korelasi Pearson Product Moment	92
Tabel 4. 13	Uji Korelasi Berganda	94
Tabel 4. 14	Uji koefisien determinasi (R^2)	95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman Gambar
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	37
Gambar 3. 1	Desain Penelitian	63
Gambar 4. 1	Histogram Normalitas Self Confidence	85
Gambar 4. 2	Q- Q Plot Normalitas Self Confidence	86
Gambar 4. 3	Histogram Normalitas Self Efficacy	87
Gambar 4. 4	Q - Q Plot Normalitas Self Efficacy	87
Gambar 4. 5	Histogram Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa	88
Gambar 4. 6	Q - Q Plot Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa	89

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan mengatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi seseorang untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan zaman. Pendidikan salah satu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik yang berintikan pada interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Pendidikan membuat individu menjadi manusia yang bermartabat, berkarakter dan memiliki pondasi untuk membentuk masa depan yang cerah serta agar dapat mengikuti arus globalisasi sehingga seseorang dapat ikut berkembang dan bersaing dengan masyarakat dunia dengan ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan yang dimilikinya.

Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pada Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial serta perkembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Barlian (2022) Kurikulum merdeka memiliki karakteristik utama berupa pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakteristik sesuai dengan profil pelajar Pancasila, berfokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Hartini & Pramestyani, 2023). Salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada kurikulum pada kurikulum merdeka adalah matematika.

Matematika pelajaran yang memerlukan pemusatan pikiran untuk mengingat dan mengenal kembali materi yang dipelajari. Pentingnya matematika dalam dunia pendidikan, membuat pihak sekolah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu mata pelajaran yang esensial adalah matematika, karena menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan logis dan analitis. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu usaha belajar. Hasil belajar seringkali menjadi ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku, persepsi dan sikap peserta didik setelah belajar matematika. Namun, hasil belajar matematika siswa sering kali tidak memenuhi harapan. Faktor-faktor psikologis seperti *Self Confidence* (kepercayaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri terhadap kemampuan menyelesaikan tugas) Kedua faktor ini berperan besar dalam menentukan seberapa besar motivasi dan usaha yang diberikan oleh siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik, Diduga memiliki peran signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. termasuk pelajaran matematika.

Self Confidence merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghadapi berbagai situasi atau tantangan. Siswa yang memiliki tingkat *Self Confidence* yang tinggi cenderung merasa lebih mampu untuk menyelesaikan soal-soal matematika, meskipun mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi tersebut. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat *Self Confidence* yang rendah cenderung ragu-ragu dalam memecahkan masalah matematika.

Ditinjau dari standar kompetensi mata pelajaran matematika yang terdapat dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 21, hal yang pertama perlu diperhatikan bahwa memiliki rasa percaya diri atau *Self Confidence* termasuk salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika (Oktarisa et al., 2024). *Self Confidence* itu sendiri merupakan suatu sikap yakin seorang individu pada segala daya dan kekuatan dirinya yang dibuktikan dengan pemikiran dan tindakan positif, nyata dan sesuai untuk mencapai tujuan dan kepentingan tertentu. *Self Confidence* adalah sikap percaya dengan kemampuan diri individu yang menjadikannya tidak ragu maupun cemas dalam bertindak, tanggung jawab, bebas, tetap sopan dan hangat berinteraksi dengan orang lain, berupaya mengenali kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya serta mempunyai dorongan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

sebagian besar siswa kelas VII menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengkaji hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa, sebagai langkah awal untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan paparan di atas dan Melihat pentingnya pengaruh kedua faktor psikologis tersebut terhadap hasil belajar matematika, penelitian ini akan mengkaji. Maka peneliti mengangkat judul Hubungan Antara *Self Confidence* Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 SEGERI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini, Yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori yang berkaitan dengan psikologi pendidikan, khususnya yang menyangkut faktor psikologis seperti *Self Confidence* (kepercayaan diri) dan *Self Efficacy* (efikasi diri) dalam konteks pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran kedua faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya membangun kepercayaan diri *(Self Confidence)* dan keyakinan terhadap kemampuan pribadi *(Self Efficacy)* dalam mencapai kesuksesan akademik. Siswa yang memiliki tingkat *Self Confidence* dan *Self Efficacy* yang tinggi cenderung lebih mudah untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar matematika, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh faktor psikologis terhadap hasil belajar matematika siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang strategi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

pembelajaran yang dapat meningkatkan *Self Confidence* dan *Self Efficacy* siswa, misalnya dengan memberikan umpan balik yang positif, mengatur tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa merasa lebih yakin dengan kemampuannya.

c. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen sekolah dalam mengembangkan program-program penguatan psikologi siswa yang dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan siswa terhadap kemampuan akademiknya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

d. Bagi Orang Tua: Orang tua dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami pentingnya dukungan psikologis dalam perkembangan akademik anak-anak mereka. Dengan memberikan dorongan yang tepat, seperti pujian atas usaha anak dan membangun rasa percaya diri mereka, orang tua dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar anak, terutama dalam matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

a. Pengertian *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Percaya diri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapannya). Kepercayaan diri berdasarkan Kamus Psikologi merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Kepercayaan diri *(Self Confidence)* memegang peranan sangat penting bagi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Seseorang dapat saja melewatkan berbagai kesempatan yang bernilai disebabkan tidak percaya diri. Tidak percaya diri merupakan salah satu penghambat terbesar dalam bertindak. Orang yang tidak percaya diri bukan hanya ragu untuk bertindak bahkan tidak bertindak sama sekali. Kurangnya Kepercayaan Diri ini dapat diperbaiki sehingga tidak menghambat perkembangan individu dalam menjalankan tugas sehari-hari maupun dalam hubungan interpersonal.

Dzikran (2019: 60) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kunci utama untuk membangun jati diri dengan lingkungan sosial, berinteraksi secara sosial dan menggapai tujuan. Mildawani, (2014: 4) menyatakan bahwa Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

harus dihadapi dengan berbuat sesuatu (Sintia, 2023). Sejalan dengan yang diutarakan oleh (Sintia, 2023) yang mengatakan bahwa Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat diketahui bahwa rasa percaya diri *(Self Confidence)* adalah perasaan yang dialami oleh seseorang sehingga memiliki keberanian dan memberikan dorongan pada orang tersebut untuk berpendapat bahkan mampu mendorong untuk melakukan sesuatu tanpa ada perasaan gelisah dan terbebani. Rasa percaya diri ini merupakan perasaan yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama peserta didik dalam ranah pendidikan. Dengan adanya rasa percaya diri maka siswa akan bisa mengembangkan dirinya, percaya akan kemampuan potensi dirinya, serta tidak takut untuk mengungkapkan pendapat maupun bertanya.

Self Confidence adalah perasaan yakin atau percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi tantangan, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pembelajaran matematika, *Self Confidence* mencakup keyakinan siswa bahwa mereka dapat mempelajari konsep-konsep matematika dengan baik, menyelesaikan soal-soal matematika dengan benar, dan mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung merasa lebih siap dan tidak takut menghadapi tantangan atau ujian matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

Self Confidence sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, siswa akan lebih termotivasi, aktif dalam belajar, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam matematika. Sebaliknya, kurangnya *Self Confidence* dapat menghambat prestasi matematika karena siswa merasa tidak mampu atau takut gagal. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk mendukung dan membantu siswa membangun rasa percaya diri mereka, baik melalui pengalaman belajar yang positif, pujian konstruktif, maupun pendekatan yang mendukung agar mereka dapat meraih hasil belajar matematika yang optimal.

b. Ciri – Ciri *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

Ciri–ciri kepercayaan diri *(Self Confidence)* Menurut Thursan Hakim, ciri–ciri orang yang percaya diri *(Self Confidence)* antara lain:

1) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
2) Mampu menetralisir ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
3) Punya pengendalian diri yang baik seperti tidak mudah tersulut emosi dan tetap tenang.
4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
5) Memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik.
6) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup baik untuk menunjang penampilannya menjadi percaya diri.
7) Memiliki kecerdasan yang cukup.
8) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

hasil penelitian pustaka, disimpulkan bahwa peran teman sebaya perlu dioptimalkan untuk meningkatkan *Self Efficacy* siswa sekolah dasar. Guru dan orang tua perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana siswa dapat berinteraksi secara positif dengan teman sebayanya. Kata Kunci: Teman Sebaya, *Self Efficacy*, Rasa Percaya Diri, Siswa Sekolah Dasar.

7. Penelitian ini dilakukan oleh rohmah (2023) Hasil Penelitian Menunjukan Bahwa kemampuan berpikir kritis kategori tinggi 68,15%. Sedangkan Untuk *Self Efficacy* juga dapat dikategorikan baik, dengan adanya persiapan belajar sebelum perkuliahan dan mengumpulkan berbagai referensi sebagai bahan pembelajaran. Selain itu juga *Self Confidence* juga dapat muncul ketika adanya persiapan yang baik sebelum proses pembelajaran. Hubungan antara berpikir kritis, *Self Efficacy*, dan self- confidence, sangat penting dalam keterampilan berpikir kritis.
8. Penelitian ini dilakukan oleh suri (2022) mengatakan bahwa Metode pembelajaran dengan menggunakan VR memiliki banyak manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan motivasi, keterampilan, dan kemampuan siswa. Kemudian, dapat mengatasi berbagai kecemasan/phobia yang dapat mengganggu pembelajaran seseorang, seperti belajar berenang, menyetir, dan bersepeda.

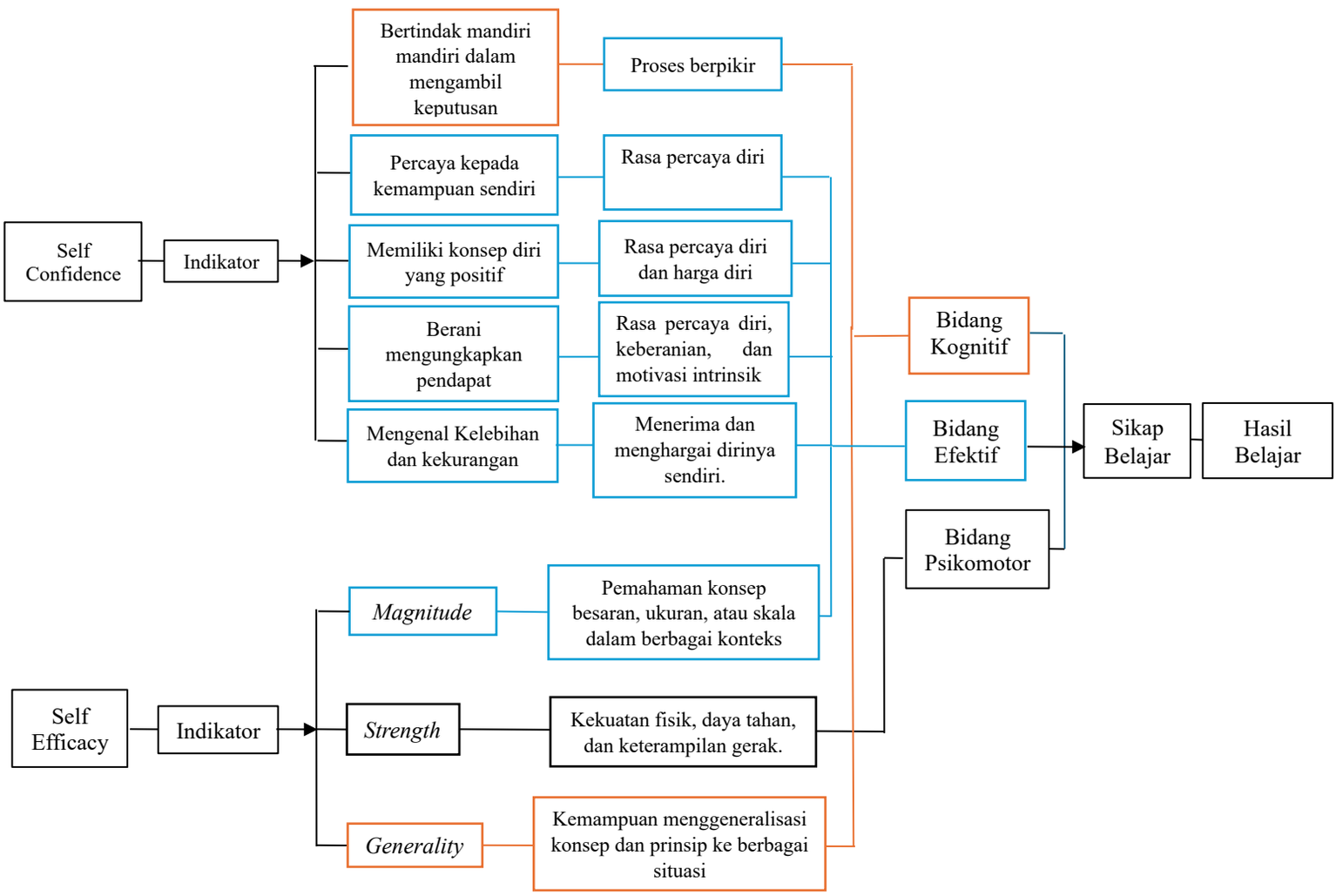
C. Kerangka Pikir

Kepercayaan diri dan efikasi diri diharapkan memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk belajar dan berusaha, yang berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka dalam matematika.

Kerangka pikir ini memberikan gambaran mengenai bagaimana kedua faktor psikologis tersebut dapat saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Segeri. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disampaikan, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

D. Hipotesis

1. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, Adapun hipotesis penelitian ini adalah Ada hubungan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri) memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

2. Hipotesis statistik

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. H_1 = ***Ada*** hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

   H_0 ≠ ***Tidak Ada*** hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

b. H_1 = ***Ada*** hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* (keyakinan diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

   H_0 ≠ ***Tidak Ada*** hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* (keyakinan diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

c. H_1 = ***Ada*** hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

   H_0 ≠ ***Tidak Ada*** hubungan yang signifikan antara antara *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan penelitian kuantitatif pada judul "Hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri" memiliki alasan yang kuat, karena jenis penelitian ini memiliki keunggulan dalam mengukur hubungan antar variabel yang bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan Metode non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self Confidence* (kepercayaan diri) dan *Self Efficacy* (keyakinan diri dalam kemampuan) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian non-eksperimental sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *Self Confidence* dan *Self Efficacy* dengan hasil belajar matematika tanpa mengintervensi atau mengubah kondisi siswa, Peneliti hanya mengamati variabel-variabel yang sudah ada dan menganalisis hubungan di antara mereka, Penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih alami mengenai pengaruh *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa tanpa campur tangan eksperimen yang bisa mempengaruhi kondisi siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

Dengan menggunakan desain penelitian non-eksperimental, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang valid mengenai hubungan antar variabel yang ada di dalam konteks pendidikan yang alami.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

a. Variabel Bebas (variabel independen)

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas biasanya terletak di depan judul penelitian dan dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dapat berupa karakteristik, faktor, atau kondisi yang dapat dimanipulasi oleh peneliti. Maka variabel bebas dari penelitian ini adalah *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Variabel ini mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan dalam situasi tertentu, dalam hal ini terkait dengan mata pelajaran matematika. *Self Confidence* diukur dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

menggambarkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri dalam Kemampuan) Variabel ini mengacu pada persepsi siswa mengenai kemampuan diri dalam memecahkan masalah matematika. *Self Efficacy* diukur dengan angket yang dirancang untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa mampu mengerjakan soal matematika.

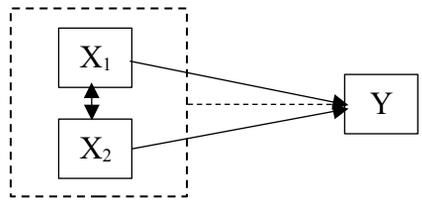
b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat, atau dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi hasil atau akibat dari perubahan variabel bebas. Variabel terikat biasanya terletak di akhir judul penelitian dan menjadi objek yang diamati, diukur, atau dianalisis untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhinya, Hasil belajar matematika siswa diukur berdasarkan nilai rapor yang diperoleh siswa mata pelajaran matematika.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian juga didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Masalah pada sebuah penelitian akan menentukan jenis apa yang cocok untuk dipilih. Hal tersebut juga menentukan alat dan cara apa yang cocok digunakan untuk mengatasi masalah dalam penelitian. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Self Confidence*

X_2 : *Self Efficacy*

Y : Hasil belajar matematika siswa

C. Tahap–Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dianalisis dengan baik. Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dilalui dalam penelitian dengan judul *Hubungan antara Self Confidence dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri*.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, beberapa kegiatan penting dilakukan untuk mempersiapkan penelitian:

a. Penyusunan Skripsi, Peneliti menyusun Skripsi yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metodologi yang akan digunakan. Proposal ini akan diajukan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian.

b. Perizinan Penelitian, Setelah proposal disusun, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Segeri untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

melaksanakan penelitian. Izin ini penting agar penelitian dapat dilaksanakan dengan dukungan penuh dari pihak sekolah.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur *Self Confidence* dan *Self Efficacy*, serta Nilai Rapor untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan teori yang relevan dan sebelumnya telah diuji coba untuk memastikan kevalidan dan reliabilitasnya.

d. Pemilihan Sampel, Peneliti memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu, yakni siswa yang telah mengikuti pembelajaran matematika selama minimal satu semester.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah langkah di mana peneliti mulai mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk analisis. Tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

a. Penyebaran Angket, Peneliti membagikan angket kepada siswa yang telah terpilih sebagai sampel. Angket ini berisi pernyataan yang mengukur tingkat *Self Confidence* dan *Self Efficacy* siswa. Siswa diminta untuk menjawab angket dengan jujur sesuai dengan kondisi mereka. Angket ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Pengumpulan Data Nilai Rapor, Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai raport mata pelajaran matematika siswa. Peneliti mengakses nilai tersebut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

melalui dokumen yang sudah ada di sekolah untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi matematika.

c. Instruksi kepada Siswa, Sebelum angket dibagikan, peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk mengisi angket dengan jujur, menjelaskan bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah, dan data yang diberikan hanya untuk keperluan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan data yang meliputi beberapa langkah berikut:

a. Penyusunan Data, Peneliti menyusun data dari angket dan nilai raport mata Pelajaran matematika yang telah dikumpulkan. Data dari angket kemudian dikodekan untuk memudahkan analisis statistik. Nilai raport siswa dicatat dalam bentuk angka sesuai dengan hasil raport.

b. Pembersihan Data (*Data Cleaning*), Sebelum dianalisis, data diperiksa untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau salah input. Jika ada siswa yang tidak mengisi angket dengan lengkap atau data yang tidak valid, maka data tersebut akan dikeluarkan dari analisis.

c. Analisis Deskriptif, Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian. Ini mencakup perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel: *Self Confidence, Self Efficacy*, dan hasil belajar matematika siswa.

d. Analisis Korelasi Pearson, Uji korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara *Self Confidence, Self Efficacy*, dan hasil belajar matematika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Deskriptif Penelitian

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu disajikan hasil analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu *Self Confidence*, *Self Efficacy*, dan hasil belajar matematika siswa. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data, nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), *dan standar deviasi* dari masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri sebagai subjek penelitian, dengan harapan dapat mengetahui tingkat kepercayaan diri (*Self Confidence*), keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas (*Self Efficacy*), serta capaian hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis deskriptif ini menjadi dasar awal untuk memahami karakteristik data sebelum dilakukan pengujian hubungan antar variabel. Pendeskripsian data dalam penelitian ini juga diberlakukan pada jawaban dari angket mengenai *Self Confidence* (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2) siswa yang dikorelasikan dengan Hasil Belajar Siswa (Y). maka deskripsi data variabel *Self Confidence* (X_1), variabel *Self Efficacy* (X_2) dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y), diperoleh hasil sebagai berikut:

a. *Self Confidence*(X_1)

Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik *Self Confidence* (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Confidence	31	65	80	73.68	3.936
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Self Confidence* (X1) atau kepercayaan diri siswa pada Tabel 4.2 Deskriptif Statistik *Self Confidence* (X_1), diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 31 siswa. Nilai *Self Confidence* memiliki nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 65 dan nilai maksimum sebesar 80, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73.68 serta simpangan baku (standard deviation) sebesar 3.936.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase *Self Confidence* (X1)

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
65 - 68	Sangat Rendah	6	19,35%
69 - 71	Rendah	4	12,90%
72 - 74	Sedang	7	22,58%
75 - 77	Tinggi	9	29,03%
78 - 80	Sangat Tinggi	5	16,13%
Total		**31**	**100%**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi terhadap tingkat *Self Confidence* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri, diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 9 siswa atau sebesar 29,03% dari total 31 responden. Selanjutnya, terdapat 7 siswa (22,58%) yang berada pada kategori sedang, dan 6 siswa (19,35%) berada pada kategori sangat rendah. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 5 orang (16,13%) dan pada kategori rendah sebanyak 4 orang (12,90%). Dari distribusi ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang tergolong tinggi, meskipun masih terdapat sejumlah siswa yang berada pada kategori sangat rendah hingga rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

b. *Self Efficacy* (X_2)

Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik *Self Efficacy* (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	31	60	80	70.94	5.591
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Self Efficacy* atau efikasi diri siswa pada tabel deskriptif Statistik, diperoleh bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 31 siswa. Nilai *Self Efficacy* menunjukkan nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 80, dengan rata-rata sebesar 68,74 dan simpangan baku sebesar 5.591.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase *Self Efficacy* (X2)

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
60 - 64	Sangat Rendah	5	16,13%
65 - 69	Rendah	5	16,13%
70 - 72	Sedang	4	12,90%
73 - 75	Tinggi	8	25,81%
76 - 80	Sangat Tinggi	9	29,03%
Total		**31**	**100%**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tingkat *Self Efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri, diketahui bahwa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 9 siswa atau 29,03% dari total 31 responden. Kemudian, terdapat 8 siswa (25,81%) yang berada pada kategori tinggi, dan 5 siswa (16,13%) yang masing-masing berada dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Sementara itu, hanya 4 siswa (12,90%) yang berada dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang tinggi hingga sangat tinggi, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki nilai di bawah kategori sedang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

c. Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan Tabel Tabel 4.7 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa (Y) diatas kita melanjutkan dengan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Data Hasil Belajar Siswa (Y**).**

Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik Hasil Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika Siswa	31	71	84	76.97	3.401
Valid N (listwise)	31				

Adapun variabel hasil belajar matematika pada tabel deskriptif Statistik, diperoleh bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 31 siswa. Nilai minimum sebesar 71 dan maksimum 84, dengan rata-rata sebesar 76.97 dan simpangan baku sebesar 5.401.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Siswa (Y)

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Rendah	71 - 73	4	12,90%
Rendah	74 - 76	12	38,71%
Sedang	77 - 79	7	22,58%
Tinggi	80 - 82	6	19,35%
Sangat Tinggi	83 - 85	2	6,45%
	Total	**31**	**100%**

Hasil analisis Tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Rendah (74–76) sebanyak 12 siswa, yang setara dengan 38,71% dari total 31 siswa. Selanjutnya, terdapat 7 siswa (22,58%) yang berada pada kategori Sedang (77–79). Kategori Tinggi (80–82) diisi oleh 6 siswa (19,35%), sedangkan kategori Sangat Tinggi (83–85) hanya terdiri dari 2 siswa (6,45%).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

Sementara itu, 4 siswa (12,90%) berada pada kategori Sangat Rendah (71–73). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang cukup baik, masih terdapat proporsi yang signifikan berada pada kategori rendah, sehingga dapat menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena jenis uji statistik yang digunakan bergantung pada distribusi data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan **Uji Shapiro-Wilk**, untuk menguji normalitas data, khususnya untuk mengetahui apakah data dari variabel self-confidence, self-efficacy, dan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu **syarat utama dalam analisis regresi linear** karena asumsi klasik regresi menyatakan bahwa residual (galat) harus menyebar secara normal. Hal ini penting agar hasil estimasi parameter model regresi menjadi valid dan dapat diinterpretasikan secara inferensial. Uji Shapiro-Wilk merupakan salah satu uji normalitas yang **paling akurat dan sensitif** untuk mendeteksi deviasi dari distribusi normal, terutama pada **ukuran sampel kecil hingga menengah** ($N < 50$). Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 31 siswa, sehingga uji ini sangat sesuai digunakan.karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

dari 0,05, maka data dinyatakan **berdistribusi normal**, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan **tidak berdistribusi normal**.

1.) Uji Normalitas Variabel *Self Confidence*(X_1)

Uji Normalitas Variabel *Self Confidence*(X_1) menggunakan Aplikasi SPSS bisa di lihat pada tabel sebagai berikut:

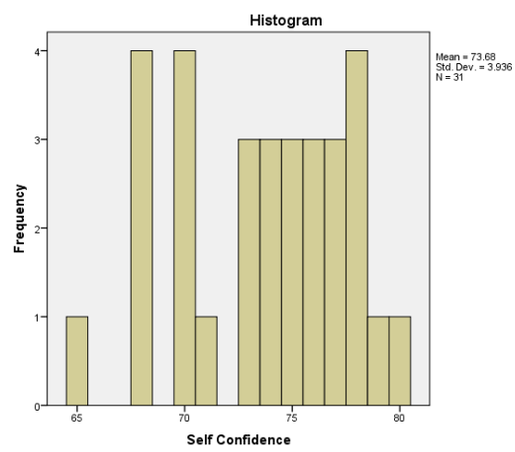
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Variabel *Self Confidence*(X1)

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	**f**	**Sig.**
Self Confidence	.947	31	.127

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Variabel *Self Confidence*(X_1) dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, yaitu sebanyak 31 siswa. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Self Confidence* sebesar 0,127, Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada Variabel *Self Confidence*(X_1) berdistribusi normal. Berdasarkan Histogram dibawah ini:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. *Self Confidence* memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Segeri. Hal ini ditujukan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.
2. *Self Efficacy* juga berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditujukan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Semakin tinggi keyakinan siswa atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, semakin tinggi pula pencapaian belajar yang diraihnya.
3. *Self Confidence* dan *Self Efficacy* secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditujukan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 Kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel hasil belajar. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,746 mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variasi hasil belajar matematika sebesar 74,6% artinya, baik kepercayaan diri maupun keyakinan atas kemampuan diri sama-sama mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuannya sendiri, terutama dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

2. Bagi Guru:

Guru diharapkan tidak hanya mengajar materi secara kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis siswa, seperti membangun *Self Confidence* dan *Self Efficacy*. Strategi pembelajaran yang melibatkan penguatan motivasi, penghargaan atas usaha siswa, serta pendekatan yang mendorong keberanian dapat membantu siswa mengembangkan kedua aspek tersebut.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah sebaiknya menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kepercayaan diri dan efikasi diri siswa. Program seperti pelatihan keterampilan belajar, bimbingan konseling dapat mendorong siswa untuk lebih percaya terhadap dirinya sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel psikologis. Untuk memperkaya kajian ilmiah, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, atau faktor sosial yang mungkin juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

DAFTAR PUSTAKA

Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. JOEL: Journal of Educational and Language Research, 1(12), 2105-2118. Diakses pada tanggal 09 Juli 2023. Melalui URL:

Bandura, A. (2022). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.

Baeti, D. N. (2020). *Self Efficacy*, *Self Confidence*, dan Self Essteem dalam Pembelajaran Matematika. *Semadik*, 336–342.

Febrianti, Y. (2019). Profil *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMAN 7 Pekanbaru. *Universitas Islam Riau*, 1–35.

Hartini, & Pramestyani, W. H. (2023). Korelasi *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *11*(20), 301–314. http://doi.org/10.33659/cip.v11i2.294http://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index

Hendriana, H. (2014). Mathematical Connection Ability and *Self Confidence*, International Journal of Education, 8(1), 1-11. UPI Press.

Hendriana, H. (2017). Self-Confidence Siswa dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Refika Aditama.

Hia, L., Tambunan, H., Pendidikan, J. R., & Pengajaran, D. (2024). Analisis *Self Efficacy* dan *Self Confidence* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 8 Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(2), 3461. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Hidayat, D. R. (2017). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Isdharmanjaya. (2014). *Percaya diri: Panduan praktis membangun kepercayaan diri*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Istikamah, S., Ramadhani, R., & Hidayat, T. (2023). *Hubungan antara self efficacy dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, **15**(2), 87–95.

Khotimah, S. P. N., Azizah, W. S. N., Ulum, S. R., & Nengsih, L. W. (2024). Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Kepercayaan Diri Siswa di Sd. *Cendekia Pendidikan*, *4*(4), 50–54.

Maulidya, N. S., & Nugraheni, E. A. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari *Self Confidence*. *Jurnal Cendekia : Jurnal*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

Pendidikan Matematika, *5*(3), 2584–2593. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.903

Mawaddah, N., Syahrilfuddin, S., & Noviana, E. (2020). Hubungan Antara *Self Confidence* dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 136 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar J. Penelit. Ilmu Pendidik*, *3*(2), 261.

Nasution, S. (2011). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak efikasi diri terhadap proses & hasil belajar matematika (The Impact Of *Self Efficacy* On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, *1*(2), 26–32. https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514

Oktarisa, F., Rahmat, T., & Firmanti, P. (2024). Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *INNOVATIVE : Journal of Social Science Research*, *4*, 5532–5543.

Revita, N. (2019). Hubungan *Self Efficacy* (Efikasi Diri) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, 8–9.

Rohmah, M., Rahmadani, R., Ismail, K., Rifa'i, N., & Damayanti, M. (2023). Analisis High Order Thinking Skill Berdasarkan *Self Confidence* dan *Self Efficacy* (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomiurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 107–123.

Sintia, R. (2023). *Kepercayaan Diri (Self Confidence) pada Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo*. 1–121.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suri, P. A., Syahputra, M. E., Amany, A. S. H., & Djafar, A. (2022). Systematic literature review: The use of virtual reality as a learning media. *Procedia Computer Science*, *216*(2022), 245–251. https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.133

Taufik, T., & Komar, N. (2021). Hubungan *Self Efficacy* terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 183-200.

Tiro, M. Arif.(2015). Dasar – Dasar Statistika.Makassar : Andira Publisher.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

3. Melakukan penelitian di Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri pada tanggal 19 Mei 2025



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA

RIWAYAT HIDUP



NURFAIZAH SAHIR, lahir di Cempae pada tanggal 27 Mei 2003. Penulis ini menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 23 Takku di Kecematan Segeri Kabupaten pangkajene dan kepulauan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama pada tahun 2015 di SMP Negeri 1 Segeri dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, Saya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Pangkep pada tahun 2018 dan berhasil lulus sebagai alumni di sekolah tersebut pada tahun 2021. Setelah lulus SMA, kemudian pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep pada program studi Pendidikan Matematika. Selama Kuliah di STKIP Andi Matappa, Penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi. Penulis memiliki pengalaman sebagai anggota dan Sekertaris umum pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada priode 2023 – 2024 di STKIP Andi Matappa. Telah mengikuti kampus mengajar angkatan 7 pada tahun 2024 Sekolah penempatan Di SD Negeri 1 Segeri dan Telah mengikuti Wirausaha Merdeka Pada tahun 2025Pengalaman dalam berorganisasi telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja dalam tim. Saya percaya bahwa setiap proses yang dijalani dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang berarti. Sebagai mahasiswa Pendidikan Matematika, saya memiliki tekad untuk menjadi guru yang tidak hanya mengajarkan angka, tetapi juga menanamkan semangat berpikir logis, kritis, dan pantang menyerah kepada siswa. Bagi saya, menjadi guru adalah jalan pengabdian yang mulia dan penuh makna. Skripsi ini adalah salah satu bentuk komitmen saya untuk terus belajar, berkembang, dan berkontribusi bagi masa depan yang lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EWbD2ppHeCYwFNEhw4Z6UA